

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.⁵⁵

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang

⁵⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 6.

berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁵⁶

Selain itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap Upaya Kepala Desa dalam Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah melalui Kegiatan *Character Buuilding* di Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).⁵⁷ Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Desa Tanah Wulan ini mempunyai cara sendiri untuk membina Akhlak Remaja Muslimahnya yaitu Pembinaan melalui Kegiatan *Character Buuilding*.

C. Subyek penelitian

Penentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin di sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

⁵⁷ Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Karya Tuli Ilmiah*, 46.

menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini subyek yang akan dijadikan informan yaitu Kepala Desa, Pengurus, Remaja Muslimah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara partisipan, artinya peneliti terlibat dengan kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶¹

Melalui metode observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung mengenai :

- a. Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah melalui Kegiatan *Character Building* di Desa Tanah Wulan.
- b. Kegiatan yang berkaitan dengan Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah melalui Kegiatan *Character Building*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. 218-219.

⁵⁹ Ibid., 224.

⁶⁰ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*.145.

c. Perilaku remaja setelah diadakannya Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah melalui Kegiatan *Character Building*.

2. Wawancara/interview

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶² Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶³

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara/interview dengan tujuan mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti berkaitan dengan pembinaan akhlak remaja muslimah melalui Kegiatan *Character Building*.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara/interview ini adalah yang berkenaan dengan :

Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah Melalui Kegiatan *Character Building* Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun 2016

⁶² Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian gabungan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), 372.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 235.

3. Dokumentasi

Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁴ Dengan demikian maka jelaslah metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh penelliti untuk mencari data-data yang sudah di dokumentasikan seperti buku-buku, laporan arsip, majalah dan sebagainya.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah

- a. Sejarah Desa Tanah Wulan
- b. Struktur organisasi, tata kerja pemerintahan dan Struktur kepengurusan Kegiatan *Character Building*
- c. Visi dan Misi Desa Tanah Wulan
- d. Dan data-data yang lain

E. Analisis Data

Analisis data dari pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁶⁵

Milles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁶⁴ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 240.

⁶⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, 119.

secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, *verification*/penarikan kesimpulan.⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai.⁶⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mengedisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

⁶⁷ *Ibid.*, 247.

⁶⁸ *Ibid.*, 249.

⁶⁹ *Ibid.*, 253.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Trianggulasi*. *Trianggulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁰ Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan *trianggulasi* sumber dan *Trianggulasi* Metode.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁷¹ Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri adapun enam tahap tersebut ialah:⁷²

1. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan dilanjutkan penyusunan proposal.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Selain melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Peneliti memilih lokasi ini karena sebagian besar remaja

⁷⁰ Ibid., 241.

⁶⁸ Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 48.

⁷² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

muslimah diDesa Tanah Wulan sudah banyak yang berpijak pada al-Qur'an dan As-Sunah seperti berakhlak mulia, berhijab syar'i dan lain-lain.

3. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala Desa Tanah Wulan untuk mengetahui apakah diizinkan melakukan penelitian atau tidak. Menjajaki dan menilai lapangan.

4. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kepala Desa, Pengurus, Remaja Muslimah.

5. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti sudah mempersiapkan diri, fisik maupun mental.

6. Tahap Analisis Data

Analisis data terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.